

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Dekripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Kabupaten Labuhanbatu

Secara astronomis, Kabupaten Labuhanbatu terletak di antara 1041' – 2044' Lintang Utara dan 99°33' – 100°22' Bujur Timur dengan ketinggian 0 sampai 700 meter di atas permukaan laut.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Labuhanbatu memiliki batas-batas: Utara – Selat Malaka dan Kabupaten Labuhanbatu Utara; Selatan – Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Kabupaten Padang Lawas Utara; Barat – Kabupaten Labuhanbatu Utara; Timur – Provinsi Riau.

4.1.2. Gambaran Umum Kecamatan Pangkatan

Kecamatan Pangkatan mencakup 7 desa, yaitu: Desa Perkebunan Pangkatan, Desa Tebing Tinggi, Desa Pangkatan, Desa Kampung Padang, Desa Tanjung Harapan, Desa Pangkatan, dan Desa Sennah, dengan total jumlah penduduk mencapai 38.229 jiwa dan kepadatan penduduk 108 jiwa/km².

a. Deskripsi Umum Desa Tanjung Harapan

Tanjung Harapan adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Tanjung Harapan memiliki 10 dusun, yaitu Dusun Tanjung Harapan A, Dusun Tanjung Harapan B, Dusun Tanjung Harapan C, Dusun Suka Makmur, Dusun Simpang Tiga, Dusun Proyek Pulau Intan, Dusun Pulau Intan A, Dusun Pulau Intan B, Dusun PT.RSK, dan Dusun Tanah Tinggi. Total populasi mencapai 6.172 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu, 2017).

4.2 Deskripsi Produksi Kelapa Sawit

Produksi kelapa sawit berasal dari tanaman kelapa sawit yang terdapat di desa Tanjung Harapan, yang merupakan salah satu desa di kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Tanjung Harapan terdiri atas 10 dusun, yaitu Dusun Tanjung Harapan A, Dusun Tanjung Harapan B, Dusun Tanjung Harapan C, Dusun Suka Makmur, Dusun Simpang Tiga, Dusun Proyek Pulau Intan, Dusun Pulau Intan A, Dusun Pulau Intan B, Dusun PT.RSK, dan Dusun Tanah Tinggi. Dalam satu bulan, petani kelapa sawit memanen buah kelapa sawit di area kebunnya sebanyak tiga kali. Selama 1 (satu) tahun, masyarakat dapat memetik buah kelapa sawit dari kebun mereka sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali.

4.2.1. Responden Menurut Luas Lahan (ha)

Luas lahan tanaman kelapa sawit akan mempengaruhi produksi kelapa sawit rakyat. Semakin luas lahan kelapa sawit yang dimiliki rakyat, maka semakin tinggi pula produksi yang diperoleh. Karakteristik responden berdasarkan luas lahan dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2. Responden Menurut Luas Lahan (Ha)

Luas Lahan	Jumlah	%
≤ 1	9	30
1,1 – 2,0	12	40
2,1 – 3,0	5	16,6
3,1 – 4,0	2	6,6
4,1 – 5,0	1	3,3
5,1-6,0	1	3,3

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa luas lahan kelapa sawit rakyat di desa Tanjung harapan,kecamatan pangkatan kabupaten Labuhanbatu luas lahan

terbanyak di antara 1,1- 2,0 hektar yaitu 40 % diperingkat ke dua luas lahan kelapa sawit rakyat di bawah ≤ 1 hektar yaitu 30 % dan luas lahan kelapa sawit rakyat terkecil ditemui pada luas lahan 4,1 – 6,0 hektar. Bila luas lahan yang sempit tentunya produksi kelapa sawitnya sangat rendah, karena dengan luas lahan yang sempit jumlah tanaman yang sedikit. Dengan jumlah tanaman sedikit tentunya produksinya juga sedikit. Demikian sebaliknya, luas lahan yang luas maka jumlah tanaman semakin banyak sehingga produksi juga makin tinggi.

4.2.2. Responden Menurut Bibit (Non Sertifikat dan Sertifikat)

Bibit kelapa sawit yang digunakan rakyat akan mempengaruhi produksi kelapa sawit rakyat. Asal bibit yang bersertifikat tentunya telah dilakukan pengujian lapangan yang sudah diketahui kebenarannya salah satunya tentunya produksi yang tinggi. Karakteristik responden berdasarkan asal bibit tanaman kelapa sawit dapat dilihat pada Tabel 3.

Asal Bibit	Jumlah	%
Non Sertifikat	30	100
Sertifikat	0	0

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa kelapa sawit di desa Tanjung harapan, kecamatan pangkatan kabupaten Labuhanbatu lebih banyak menggunakan asal bibit non sertifikat dibandingkan yang sertifikat. Dimana rakyat yang menggunakan bibit non sertifikat sebanyak 30 rakyat (100%) dari jumlah responden 30 rakyat, sementara rakyat s yang menggunakan bibit sertifikat sebanyak 0 rakyat (0%). Bibit sertifikat umumnya memiliki banyak kelebihan dan keunggulan, dimana salah satunya adalah produksi yang tinggi, karena tanaman tersebut hasil

persilangan yang unggul, sehingga menaikkan sifat-sifat induknya (daging buah tebal, produksinya tinggi, dan tahan terhadap serangan hama dan penyakit). Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak pemupukan menggunakan sistem pemupukan 4T terhadap hasil produksi kelapa sawit petani swadaya Labuhanbatu.

A. TEPAT JENIS PEMUPUKAN (ton)

Pupuk yang sesuai dosis dan waktu pemberiannya akan mempengaruhi produksi kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman yang membutuhkan unsur hara yang tinggi, bila tanaman kelapa sawit tidak dipupuk maka sulit untuk menghasilkan buah. Tanaman kelapa sawit yang diberi pupuk sesuai dosis dan waktu pemberiannya akan meningkatkan produksi kelapa sawit. berdasarkan pemberian pupuk pada tanaman kelapa sawit dapat dilihat pada Tabel



Berdasarkan Tabel 4, dari 30 sampel yang diambil menunjukkan bahwa pemberian pupuk kelapa sawit di desa tanjung harapan kecamatan pangkatan kabupaten Labuhanbatu adalah borate sebanyak 12 responden dari 30 responden,

Untuk Tsp sebanyak 18 responden dari 30 responden, Urea 22 responden dari 30 responden, Dolomit 28 responden dari 30 responden, Npk 30 responden dari 30 responden, Sedangkan Biomas 30 responden dari 30 responden.

B. TEPAT DOSIS

Dosis merupakan rekomendasi seberapa banyak pupuk yang akan di aplikasikan pada tanaman sawit, hal ini menunjukkan bahwa pemberian pupuk pada tanaman kelapa sawit didesa tanjung harapan kecamatan pangkatan kabupaten labuhanbatu sangat baik. Berikut tabel pemupukan petani sebelum menerapkan sistem pemupukan secara 4T.

Produktivitas/Ha/Tahun	18-24 ton	>24 ton
Nitrogen		
-Urea	2.8 – 3.0 kg/phn	4.5 – 5.0 kg/phn
-ammonium sulfat	2.4 – 3.0 kg/phn	3.0 – 4.0 kg/phn
Fosfor		
-SP 36	2.0 – 5.0 kg/phn	6.0 – 7.0 kg/phn
-Batu Fostat	1.6 – 2.0 kg/phn	3.5 – 4.0 kg/phn
-TSP 46	2.0 – 3.0 kg/phn	3.5 – 4.0 kg/phn
Kalium		
-KCI (MOP)	2.5 – 3.5 kg/phn	3.0 – 4.5 kg/phn
Magnesium		
-Kieserite	2.0 – 2.5 kg/phn	3.0 – kg/phn
-Dolomite	1.3 – 1.8 kg/phn	1.8 – 2.0 kg/phn
Boron		
-Borax	1.0 – 1.5 kg/phn	1.5 – 2.0 kg/phn
Biomas 14	2.5 – 3.0 kg/phn	3.5 – 4.0 kg/phn

Tabel diatas menunjukkan hasil dosis yang diaplikasikan petani swadaya labuhanbatu pada tanaman sawit mereka, hal diatas menunjukkan bahwa semakin banyak dosis pupuk kimia yang aplikasikan oleh petani dengan tujuan dapat meningkatkan hasil produksi. Menurut penelitian dari (Maryanto & abdul rahmi, 2015) menyatakan bahwa penggunaan pupuk kimia secara berlebihan dapat

mendatangkan hama dan penyakit sebab, menggunakan jenis pupuk kimia yang berlebihan dapat terjadinya overdosis pada tanaman.

Dari hasil data penelitian sebagian petani kelapa sawit telah menerapkan sistem pemupukan sesuai dengan 4T pada aspek tepat jenis, petani sudah menggunakan jenis pupuk yang sesuai dengan kebutuhan kelapa sawit seperti: borate, tsp, urea, biomas 14, dolomit, npk, selain itu petani sudah melakukan pemupukan yang benar, seperti peyebran pupuk di piringan tanaman dan tidak telalu dekat dengan batang tanaman kelapa sawit. kemudian petani juga sedang menerapkan tepat waktu dengan baik dimana pemupukan sudah dilakukan sesuai waktu yang dianjurkan. Berikut tabel rekomendasi pemupukan sesuai rekomendasi APSKSLB.

Produktivitas/Ha/Tahun	18-24 ton	>24 ton
Nitrogen		
-Urea	1.2 – 1.5 kg/phn	1.5 – 2.0 kg/phn
-ammonium sulfat	2.4 – 3.0 kg/phn	3.0 – 4.0 kg/phn
Fosfor		
-SP 36	0.4 – 0.6 kg/phn	0.7 – 1.0 kg/phn
-Batu Fostat	0.6 – 0.8 kg/phn	0.8 – 1.2 kg/phn
-TSP 46	0.3 – 0.5 kg/phn	0.5 – 0.8 kg/phn
Kalium		
-KCI (MOP)	1.5 – 1.8 kg/phn	1.8 – 2.5 kg/phn
Magnesium		
-Kieserite	0.7 – 0.8 kg/phn	0.8 – 1.0 kg/phn
-Dolomite	1.3 – 1.8 kg/phn	1.8 – 2.0 kg/phn
Boron		
-Borax	0.05 – 0.1 kg/phn	0.05 – 0.1 kg/phn
Biomas 14	1.0 – 2.0 kg/phn	2.0 – 3.0 kg/phn

Tabel rekomendasi pemupukan APSKSLB (Uji Lab)

Berdasarkan hasil penelitian di desa tanjung harapan kecamatan pangkatan kabupaten labuhanbatu, bahwasanya petani sudah melakukan pemupukan sesuai dengan dosis yang disarankan oleh dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (APSKSLB), baik dari penyuluhan pertanian maupun hasil pelatihan yang pernah diikuti.

C. TEPAT CARA

Cara atau teknik dalam pemupukan adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi sistem kerja pupuk yang di aplikasikan pada tanaman sawit. apabila tepat dalam cara pemupukan nya makan nutrisi yang diberikan kepada sawit melalui pupuk maka akan mudah di serap oleh tanaman sawit petani. Berikut tabel yang dapat disajikan dalam pengaplikasian pupuk oleh petani.

Produktivitas/Ha/Tahun	Pengaplikasian
Nitrogen	
-Urea	Piringan
Fosfor	
-SP 36	Rumpukan Pelepah
-Batu Fostat	Rumpukan Pelepah
-TSP 46	Rumpukan Pelepah
Kalium	
-KCI (MOP)	Rumpukan Pelepah
-Kieserite	Rumpukan pelepah
-Dolomite	Rumpukan Pelepah
Boron	
-Borax	Pangkal batang/piringan
Biomass 14	Piringan

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pengaplikasian pupuk pada setiap jenis tanman akan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan jenis tanaman sawit sebagian jenis pupuk di aplikasikan di piringan dan ada juga pengaplikasian pupuk rumpukan pelepah, pengaplikasian pupuk Urea, Borax dan juga Pupuk organic biasanya di aplikasikan dipiringan sebab jenis pupuk tersebut harus bersentuhan dengan tanah dengan tujuan mempermudah penyerapan unsur hara oleh tanaman, sementara itu pengaplikasian jenis pupuk kimia seperti KCL, Dolomite dan lain sebagainya di rumpukan pelepah sebab dibawah rumpukan pelepah banyak akar baru (Feeding Root) yang baik untuk membantu penyerapan unsur hara oleh tanaman sawit.

D. TEPAT WAKTU

Waktu/ Rotasi merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh petani dalam sistem pemupukan untuk meningkatkan produksi kelapa sawit petani terlebih petani swadaya labuhanbatu, rotasi dalam pemupukan dapat disesuaikan dengan kebutuhan petani. Berikut tabel rotasi pemupukan yang sudah di sesuaikan oleh kemampuan petani.

Produktivitas/Ha/Tahun	Pengaplikasian	Rotasi
NITROGEN		
-Urea	Piringan	3x/ tahun sesuai kebutuhan petani
FOSFOR		
-SP 36	Rumpukan Pelepah	3x/ tahun sesuai kebutuhan petani
-Batu Fostat	Rumpukan Pelepah	
-TSP 46	Rumpukan Pelepah	
KALIUM		
-KCI (MOP)	Rumpukan Pelepah	3x/ tahun sesuai kebutuhan petani
KIESERITE		
-Dolomite	Rumpukan Pelepah	3x/ tahun sesuai kebutuhan petani
BORON		
Borax	Piringan	3x/ tahun sesuai kebutuhan petani
Biomax 14	Piringan	

4.2.3. Responden Menurut Umur Tanaman (tahun)

Umur tanaman akan mempengaruhi produksi kelapa sawit. Umur tanaman dibawah 9 tahun dan diatas 30 tahun produksi kelapa sawit sangat rendah. Umur tanaman di atas 10 tahun sampai 25 tahun produksi kelapa sawit umumnya sangat tinggi. Karakteristik responden berdasarkan umur tanaman kelapa sawit rakyat di desa Tanjung harapan kecamatan pangkatan kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Responden Menurut Umur Tanaman (tahun)

Umur Tanaman (tahun)	Jumlah	%
----------------------	--------	---

5 – 15	0	0
16 - 25	30	100
26 - 30	0	0

Sumber : Data Primer, diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 6 tersebut menunjukkan bahwa umur tanaman kelapa sawit rakyat di desa Tanjung harapan kecamatan pangkatan kabupaten Labuhanbatu antara umur 16 – 25 tahun, dimana jumlah respondennya 30 petani dari 30 petani sampel atau sebesar 100% Ini menunjukkan umur tanaman kelapa sawit merupakan umur produktif menghasilkan kelapa sawit.

4.2.4. Responden Menurut Tingkat Pendidikan (SD, SMP, SLTA, Sarjana)

Tingkat pendidikan akan menentukan pola pikir seseorang yang berkaitan dengan sumber daya manusianya pada akhirnya akan menunjukkan tindakan dan sikap serta mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan maupun dalam menyerap inovasi-invonasi terbaru. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan rakyat di desa Tanjung harapan kecamatan pangkatan kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Responden Menurut Tingkat Pendidikan (SD, SMP, SLTA, Sarjana)

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
SD	10	33,33
SMP	8	26,67
SLTA	7	23,33
S1	5	16,67

Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan rakyat kelapa sawit di desa Tanjung harapan kecamatan pangkatan kabupaten Labuhanbatu adalah SD sebanyak 14 responden (33,33%) dari 30 responden. Untuk tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 4 responden (16,67%) dari 30 responden. Ini menunjukkan tingkat pendidikan rakyat kelapa sawit rata-rata adalah Sekolah Dasar

(SD). Rakyat kelapa sawit dengan tingkat pendidikan tinggi (sarjana) umumnya sebagai pemilik, tidak ikut mengelola langsung seluruhnya diserahkan ke buruh tani yang tingkat pendidikannya rendah (SD).

4.2.5. Responden Menurut Sumber Pendapatan Lain Di Luar Usaha Tani Kelapa Sawit (Sampingan dan Utama)

Usaha tani sebagai pekerjaan petani yang akan menentukan keseriusan petani dalam mengelola tanaman yang dibudidayakannya. Pekerjaan atau aktifitas yang lebih dari satu profesi umumnya tidak semua dapat dilakukan. Petani yang mengelola perkerjaan satu komoditi, umumnya akan lebih serius dan fokus dalam merawat tanamannya dibandingkan dengan yang banyak komoditi atau kegiatan maupun aktifitas mencari penghasilan lain sebagai tambahan, sehingga akan berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit. Karakteristik responden berdasarkan sumber pendapatan lain di luar usaha tani kelapa sawit rakyat di desa tanjung harapan kecamatan pangkatan kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Responden Menurut Sumber Pendapatan Lain Di Luar Usaha Tani Kelapa Sawit (Sampingan dan Utama)

Usaha Pertanian	Jumlah	%
Sampingan	7	33,33
Utama	23	66,67

Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa sumber lain diluar usaha tani kelapa sawit di desa Tanjung harapan kecamatan pangkatan kabupaten Labuhanbatu yang terbanyak adalah petani kelapa sawit (utama) sebanyak yaitu 23 responden (76,67%) dari 30 responden. Sedangkan yang terendah untuk sumber

lain diluar usaha tani kelapa sawit adalah sampingan sebanyak 7 responden (23,33%) dari 30 responden di desa tanjung harapan kecamatan pangkatan , Bilah Barat kabupaten Labuhanbatu.

TABEL PRODUKSI TAHUN 2023

No	Nama	Luas Lahan (hektar)	Jumlah Tanaman	Jarak Tanam	Hasil Produksi Tahun 2023 (kg)												Total Produksi
					Bulan												
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	<i>Khoiruddin</i>	1,13	160	8 X 9	2.244	2.759	2.747	2.253	2.570	2.680	2.956	2.745	2.640	2.581	2.426	2.407	30.732
2	<i>sumarsih</i>	4,5	570	8 X 9	5.251	4.702	4.234	5.417	6.087	6.128	6.029	5.566	5.508	5.220	4.145	4.016	62.373
3	<i>sumariono</i>	0,66	80	8 X 9	1.700	1.300	1.494	1.784	1.300	1.400	1.495	1.875	1.556	1.616	1.831	1.403	18.754
4	<i>Jumini</i>	2	280	8 X 9	2.442	4.223	4.574	4.329	3.012	3.055	2.891	3.128	3.179	3.062	3.080	2.743	37.856
5	<i>Masita</i>	3	390	8 X 9	3.737	3.089	2.724	3.530	3.583	3.307	3.148	3.916	4.090	4.100	3.971	4.023	43.218
6	<i>Romidi</i>	1,61	180	8 X 9	1.856	1.849	1.937	2.818	3.068	2.461	2.797	2.862	2.811	2.764	2.566	2.808	30.597
7	<i>Mesno</i>	2	250	8 X 9	3.115	2.842	2.758	3.402	3.355	2.891	3.005	3.096	3.099	3.129	2.894	2.969	36.282
8	<i>Januari</i>	2,2	260	8 X 9	2.031	2.497	2.236	2.039	2.326	2.425	2.695	2.745	2.640	2.581	2.426	2.403	29.028
9	<i>Arjo wikarto</i>	2,10	255	8 X 9	2.714	3.221	2.790	2.367	2.487	2.858	3.281	3.128	2.856	3.143	3.193	3.076	35.112
10	<i>Bohsari</i>	0,5	60	8 X 9	767	1.093	776	1.024	663	1.059	752	998	991	1.169	887	879	10.820
11	<i>Sutiman</i>	3,5	470	8 X 9	3.453	3.953	3.825	3.301	3.284	3.660	3.919	5.001	4.390	4.946	4.784	4.182	48.659
12	<i>Sukimin</i>	0,61	75	8 X 9	964	971	722	827	877	1.008	917	885	924	983	740	836	10.704
13	<i>Sakiman</i>	3,63	483	8 X 9	3.935	3.725	3.919	4.987	4.784	4.725	4.728	4.182	5.145	3.935	3.875	4.145	52.085
14	<i>Nur,aini</i>	0,6	69	8 X 9	875	997	856	1.133	1.215	1.525	1.337	1.457	1.151	1.257	1.357	1.455	14.603
15	<i>samsidah</i>	1,03	130	8 X 9	1.573	1.400	1.595	1.359	1.580	1.320	1.442	1.384	1.421	1.595	1.320	1.288	16.089
16	<i>Susanto</i>	1,91	265	8 X 9	3.876	4.183	4.196	3.710	3.540	3.118	2.890	3.040	3.024	3.185	3.198	3.495	41.455
17	<i>Sugito</i>	1,18	155	8 X 9	1.338	1.305	1.330	1.039	1.789	2.000	1.428	1.654	1.876	1.540	1.686	1.495	18.474
18	<i>Mar</i>	0,70	89	8 X 9	1.157	995	1.185	1.387	1.239	1.198	1.137	1.424	1.683	1.449	1.547	1.728	16.329
19	<i>Kasdi</i>	1,11	145	8 X 9	2.320	1.540	1.875	1.930	3.145	2.116	2.170	2.681	3.051	1.958	2.253	2.420	27.462
20	<i>Nur,aisyah</i>	0,60	173	8 X 9	985	1.275	887	1.051	1.334	1.174	1.585	1.678	1.465	1.221	1.387	1.558	15.600
21	<i>Poniman</i>	1,88	247	8 X 9	2.671	2.861	2.996	3.045	2.566	2.867	2.769	2.987	2.760	3.049	3.235	3.055	34.681
22	<i>Sunasib</i>	0,57	67	8 X 9	675	745	843	687	1.045	1.145	850	740	680	731	844	944	9.929
23	<i>Tarmin</i>	1,17	149	8 X 9	1.639	1.937	2.055	2.157	2.089	1.986	2.240	1.696	1.876	1.965	2.015	2.190	23.843
24	<i>Slamet</i>	1,37	157	8 X 9	1.157	995	1.212	1.487	1.161	1.310	1.337	1.481	2.435	2.087	2.143	1.976	18.781
25	<i>Supri</i>	1,77	211	8 X 9	1.890	1.664	1.574	2.653	3.096	2.368	3.023	2.940	2.950	2.868	2.513	2.750	30.289
26	<i>Amirul hasani</i>	2,1	278	8 X 9	3.970	3.475	4.177	4.222	3.876	4.160	4.325	4.280	4.250	4.175	4.230	4.380	49.568
27	<i>suharsono</i>	2,18	248	8 X 9	4.942	2.641	2.528	4.303	2.783	3.402	3.010	2.980	3.181	2.100	2.731	2.900	38.507
28	<i>Rimen</i>	2,58	347	8 X 9	3.446	2.490	2.836	1.410	5.292	3.450	2.900	3.381	3.301	4.235	2.028	2.296	36.865
29	<i>Sulpian</i>	0,5	60	8 X 9	810	623	780	720	885	878	575	766	536	453	840	774	8.640
30	<i>Sumarto A</i>	5,73	789	8 X 9	5.980	6.560	6.690	5.770	5.000	4.820	4.920	5.160	4.225	5.390	5.710	5.680	65.935
		TOTAL															911.270

Sumber data sekunder diolah 2025

Kelapa sawit telah menjadi komoditi utama dan strategis di Indonesia, namun berbagai permasalahan teknis dan klasik masih selalu di jumpai, di antaranya adalah sistem pemupukan yang benar yang di aplikasikan oleh petani swadaya Labuhanbatu. Produktivitas tanaman kelapa sawit yang baik dapat di capai dengan pemeliharaan yang intensif agar menghasilkan produksi yang maksimal.

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh data hasil produksi sawit petani swadaya labuhanbatu di desa Tanjung harapan,kecamatan pangkatan kabupaten Labuhanbatu. Tabel di atas menunjukkan hasil produksi petani swadaya pada tahun 2023,dalam menerapkan sistem pemupukan 4T yang sudah di rekomendasikan oleh APSKSLB, mulai dari pengaplikasian pupuk dengan dosis yang belum sesuai rekomendasi diperoleh data dari 30 petani yang menjadi sample sebanyak 911.270 ton dari luas lahan sebanyak 54,5 Ha

luas lahan terbanyak di antara 1,1- 2,0 hektar yaitu 40 % diperingkat ke dua luas lahan pada tahun 2023 kelapa sawit rakyat di bawah ≤ 1 hektar yaitu 30 % dan lahan kelapa sawit rakyat terkecil ditemui pada luas lahan 4,1 – 6,0 hektar. Bila luas lahan yang sempit tentunya produksi kelapa sawitnya sangat rendah, karena dengan luas lahan yang sempit jumlah tanaman yang sedikit. Dengan jumlah tanaman sedikit tentunya produksinya juga sedikit. Demikian sebaliknya, luas lahan yang luas maka jumlah tanaman semakin banyak sehingg produksi juga makin tinggi.

Sumber data sekunder diolah 2025

No	Nama	Luas Lahan (hektar)	Jarak Tanam	Umur Tanaman	Hasil Produksi 2024 (kg)												Total Produksi
					Bulan												
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	<i>Khoiruddin</i>	1,13	8 X 9	160	2.960	2.755	2.473	2.648	2.948	2.825	2.799	2.863	2.893	2.218	2.308	2.239	31.292
2	<i>Sumarsih</i>	4,5	8 X 9	570	6.743	4.338	5.152	5.086	8.354	8.399	5.930	6.328	6.336	6.270	5.842	6.641	75.419
3	<i>Sumariono</i>	0,66	8 X 9	80	1.700	1.300	1.494	1.784	1.300	1.400	1.495	1.875	1.556	1.616	1.831	1.403	18.754
4	<i>Jumini</i>	2	8 X 9	280	2.896	3.237	4.811	3.850	3.095	3.295	3.875	2.987	3.800	4.850	4.278	4.337	45.347
5	<i>Masita</i>	3	8 X 9	390	4.027	3.935	4.047	4.035	3.938	4.046	4.056	4.651	4.479	3.799	3.926	3.432	48.357
6	<i>Romidi</i>	1,61	8 X 9	180	2.696	2.733	2.815	2.642	2.722	2.821	2.841	2.515	2.589	2.713	2.657	2.436	32.134
7	<i>Mesno</i>	2	8 X 9	250	2.521	2.699	2.654	3.530	3.547	2.902	3.031	3.491	3.645	3.552	2.579	23.415	36.566
8	<i>Januari</i>	2,2	8 X 9	260	2.960	2.755	2.473	2.648	2.948	2.825	2.799	2.591	2.618	2.026	2.007	2.089	30.739
9	<i>Arjo wikarto</i>	2,10	8 X 9	255	3.658	2.917	2.771	3.779	3.972	3.802	3.771	3.573	3.394	3.381	2.794	2.803	40.620
10	<i>Bohsari</i>	0,5	8 X 9	60	1.036	618	1.033	710	1.231	1.170	869	1.532	991	1.229	992	1.160	12.591
11	<i>Sutiman</i>	3,5	8 X 9	470	4.497	3.725	3.628	4.495	4.987	4.663	4.725	4.159	4.151	4.210	3.796	3.361	50.667
12	<i>Sukimin</i>	0,61	8 X 9	75	847	698	899	814	848	1.001	1.054	966	1.026	1.085	1.076	886	11.194
13	<i>Sakiman</i>	3,63	8 X 9	483	4.750	5.561	5.450	4.930	5.190	5.450	5.197	4.655	4.500	3.853	5.048	5.049	59.633
14	<i>Nur,aini</i>	0,6	8 X 9	69	965	873	785	1.013	1.135	1.325	1.557	1.326	1.434	1.250	1.400	1.560	14.623
15	<i>Samsidah</i>	1,03	8 X 9	130	1.336	1.596	1.574	1.902	1.379	1.047	1.064	948	1.010	1.506	1.526	1.334	16.217
16	<i>Susanto</i>	1,91	8 X 9	265	3.687	3.895	3.567	4.168	4.245	4.037	3.945	3.865	4.175	3.985	4.230	4.350	48.149
17	<i>Sugito</i>	1,18	8 X 9	155	2.032	2.170	2.709	1.863	1.590	1.671	1.716	1.178	1.375	1.604	1.600	1.114	20.622
18	<i>Mar</i>	0,70	8 X 9	89	1.346	1.133	1.031	2.590	1.965	2.020	2.178	2.274	1.746	1.484	1.231	1.278	20.276
19	<i>Kasdi</i>	1,11	8 X 9	145	2.192	2.342	2.111	1.875	2.231	2.495	2.277	2.518	2.876	2.185	2.430	2.215	27.474
20	<i>Nur,aisyah</i>	0,60	8 X 9	173	1.367	1.485	1.175	1.516	1.271	1.557	1.675	1.715	1.660	1.548	1.770	1.695	18.434
21	<i>Poniman</i>	1,88	8 X 9	247	2.379	2.465	2.786	2.630	2.245	2.760	3.049	3.1T45	3.365	3.085	3.276	3.445	34.630
22	<i>Sunasib</i>	0,57	8 X 9	67	847	787	1.031	1.031	1.145	1.249	1.045	879	769	855	1.043	1.085	11.878
23	<i>Tarmin</i>	1,17	8 X 9	149	1.547	1.689	1.974	2.124	1.780	2.230	1.948	2.154	2.231	2.341	2.454	2.521	25.038
24	<i>Slamet</i>	1,37	8 X 9	157	1.386	1.139	1.331	2.239	2.453	1.961	2.020	2..184	2.274	2..133	1.484	1.856	22.460
25	<i>Supri</i>	1,77	8 X 9	211	3.130	2.700	2.258	2.467	2.387	2.754	2.625	3.593	2.960	2.761	2.807	2.615	33.057
26	<i>Amirul hasani</i>	2,1	8 X 9	278	4.538	3.757	4.875	4.355	3.976	3.970	3.470	4.550	3.870	3.550	4.770	4.550	50.212
27	<i>suharsono</i>	2,18	8 X 9	248	3.791	3.963	2.722	3.780	3.939	3.778	3.864	4.044	3.055	4.729	3.179	2.679	43.463
28	<i>Rimen</i>	2,58	8 X 9	347	1.818	2.621	2.719	3.131	4.092	3.292	3.132	3.152	3.738	3.347	2.633	2391	36.066
29	<i>Sulpian</i>	0,5	8 X 9	60	625	976	1.320	1.498	1.177	1.208	804	704	610	500	587	626	10.635
30	<i>Sumarto A</i>	5,73	8 X 9	789	5.860	7.001	7.161	7.666	7.758	8.724	7.193	8.298	8.958	6.878	7.021	7.198	89.536
31	TOTAL																1.016.083

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4, produksi kelapa sawit pada 2024 menunjukkan peningkatan positif yang mencerminkan tren pertumbuhan produksi kelapa sawit di tahun 2023 sebesar 1.016.083 Ton. Tabel ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemupukan, umur tanaman, luas lahan, dan asal bibit. Salah satu faktor yang meningkatkan produksi kelapa sawit adalah penerapan sistem pemupukan yang sesuai dengan kebutuhan tanaman kelapa sawit. Berdasarkan tabel produksi tahun 2023 dan 2024, terdapat kenaikan sebesar 104.813 ton dari 30 petani swadaya yang dijadikan contoh penelitian.

Dampak Pemupukan Terhadap Produksi Pemupukan adalah faktor krusial bagi pertumbuhan kelapa sawit, karena pemupukan menjadi salah satu sumber utama nutrisi yang sangat berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit. Pemberian pupuk di areal petani swadaya di desa Tanjung Harapan dilakukan sebanyak 3 kali dalam setahun. Hal ini mengikuti kebijakan dari APKSLB, di mana aplikasi semester pertama dilakukan dari Januari hingga April, aplikasi semester kedua dari Mei hingga Agustus, dan aplikasi semester ketiga dari September hingga Desember.

Penggunaan pupuk sebaiknya mengikuti anjuran, dengan penerapan 4T yaitu, jenis yang tepat, dosis yang tepat, waktu yang tepat, cara yang tepat. Mengkaji saran dosis pemupukan dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (APSKSLB) dan pelaksanaan di area petani swadaya Labuhanbatu sesuai usia tanaman menunjukkan bahwa rekomendasi dan pelaksanaan sudah berjalan dengan baik, karena pada dasarnya penentuan kebutuhan pupuk di lapangan. Keterkaitan antara pemupukan dan produksi tergolong lemah, namun saat dibandingkan dengan hasil

produksi, dapat disimpulkan bahwa meskipun hubungan tersebut lemah, hasil produksinya tetap optimal. Kegiatan pemupukan harus mematuhi kaidah 4T, yaitu tepat waktu, tepat dosis, tepat jenis, dan tepat cara. Hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pemupukan, karena jika salah satu aspek tidak dilaksanakan dengan baik, akan berdampak pada pertumbuhan dan hasil kelapa sawit.